



**PENUTUPAN RANGKAIAN PERINGATAN 12 TAHUN UUK DIY**

# Motivasi Untuk Terus Berkarya dan Berinovasi



**YOGYA (KR)** - Gebyar Musik Istimewa yang digelar di Alun-alun Wates, Kulonprogo, Kamis (12/9) menandai berakhirnya rangkaian peringatan 12 Tahun Undang-undang Keistimewaan (UUK) DIY yang diselenggarakan selama sebulan sejak dibuka di Amphiteater Tono-goro, Banjarnego, Kalibawang, Kulonprogo, Minggu (11/8). Sedangkan puncak acara diadakan Jumat-Sabtu (30-31/8) di Lapangan Minggiran, Mantri-jeron, Kota Yogya.

Dalam laporannya, Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Urusan Keistimewaan, Paniradya Kaistimewaan DIY, Tri Agus Nugroho SSoS MSc mengatakan, peringatan 12 tahun UUK DIY ini merupakan hasil kolaborasi Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dan masyarakat luas dengan tujuan bersama-sama menjaga keistimewaan DIY.

Selain itu juga penyebaran informasi capaian keistimewaan selama 12 tahun UUK DIY serta menumbuhkan kecintaan dan meningkatkan apresiasi generasi muda untuk turut menjaga keistimewaan DIY.

Dikatakan, tema peringatan 12 tahun UUK DIY adalah 'Andakara Kerta Raharja' yang mempunyai makna UUK DIY sebagai

matahari yang senantiasa ikhlas tanpa pamrih memberikan sinarnya untuk dimanfaatkan seluruh masyarakat DIY.

Menurut Tri Agus, dalam rangka merayakan momen penting ini, terdapat 487 kegiatan selama 30 hari penyelenggaraan yang tersebar di kabupaten/kota sampai ke pedukuhan.

Dikatakan, DIY adalah wilayah yang dikenal tidak hanya karena kekayaan budaya dan sejarahnya, tapi juga karena sistem pemerintahan dan otonomi khusus yang diatur Undang-undang No 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY yang memberikan dasar hukum yang kuat untuk otonomi daerah yang lebih luas dan pengakuan terhadap keunikan Yogyakarta.

"Penerapan UUK DIY ini sangat penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang menyelenggarakan antara kemajuan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan penguatan nilai-nilai budaya lokal," katanya.

Dijelaskan, pengelolaan dana keistimewaan (danais) di tahun 2024 mencapai angka Rp 1.42 triliun. Dengan hadirnya UUK DIY ini, dana keistimewaan telah mendorong beberapa pencapaian indikator kinerja utama Pemerintah Daerah



Penyerahan hadiah untuk tiga penanyi terbaik Lomba Tari Keistimewaan.

KR-Wawan Ienawan

DIY yang berkenaan kewenangan keistimewaan dengan signifikan.

"Pada tahun 2021, terdapat 6 indikator, untuk tahun 2022, terdapat 7 indikator, sedangkan untuk tahun 2023 terdapat 4 indikator kinerja program Pemerintah Daerah DIY yang tercapai melalui dana keistimewaan sesuai target, dan ada yang melebihi capaian 100 %," jelas Tri Agus.

Pencapaian DIY di tingkat nasional, lanjutnya, tentu menjadi bagian penting. Kondisi jumlah penduduk miskin di DIY tahun 2023 berada di bawah rata-rata Indonesia, yaitu sebesar 448,47 ribu jiwa yang mana secara nasional rata-rata jumlah penduduk miskin sebanyak 681,541 ribu jiwa. Sedangkan untuk tingkat ke-

miskinan di Pulau Jawa tahun 2023, DIY menjadi posisi terendah dengan jumlah paling sedikit 448,47 ribu jiwa.

Menurut Tri Agus, DIY juga menjadi salah satu dari dua provinsi dengan capaian Indeks Desa Membangun (IDM) terbaik secara nasional pada tahun 2023, yaitu 0,8322 dibandingkan dengan rata-rata nasional yaitu 0,6935. Sedangkan pada tahun 2023, Indeks Pengembangan Kebudayaan (IPK) secara nasional sebesar 57,13 %. DIY berhasil mempertahankan nilai IPK di atas IPK nasional yaitu 67,90 %.

Tri Agus berharap, rangkaian peringatan 12 tahun Undang-undang Keistimewaan DIY ini mampu memberikan manfaat bagi sege-

nap lapisan masyarakat.

Sedangkan Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSI dalam sambutan yang dibacakan Plh Asisten Sekda DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat yang juga Paniradya Pati Keistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho SP MSI mengatakan, inti dari strategi budaya bukan hanya sekadar upaya untuk melestarikan, melainkan juga untuk menghidupkan kembali kebudayaan kita dengan semangat yang progresif. "Kita dihadapkan pada tugas mulia untuk menciptakan kebudayaan yang dinamis, relevan, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman," katanya.

Budaya juga bukanlah sesuatu yang statis. "Ia harus terus tumbuh dan ber-

kembang dengan kolaborasi dan inovasi," lanjutnya.

Diharapkan, rangkaian peringatan 12 Tahun Undang-undang Keistimewaan DIY ini meninggalkan jejak inspirasi yang mendalam bagi langkah-langkah ke depan.

"Jadikan momen ini sebagai motivasi untuk terus berkarya dan berinovasi, demi kejayaan budaya dan kesejahteraan masyarakat DIY," katanya pula.

Penjabat Bupati Kulonprogo Ir Sri Nurkyatistiwi MMA dalam sambutannya mengatakan, kegiatan yang dilaksanakan dalam penutupan rangkaian peringatan 12 tahun Undang-undang Keistimewaan DIY ini berupa Gebyar Musik Keistimewaan, yang berisi pentas ti-

ga penanyi terbaik Lomba Garap Gendhing Keistimewaan dan pentas tiga penanyi terbaik Lomba Tari Keistimewaan serta Pameran Ekonomi Kreatif yang diikuti 26 Desa Wisata se-Kabupaten Kulonprogo.

Dikatakan, seluruh rangkaian acara tersebut menunjukkan kebanggaan kita semua sebagai warga Yogyakarta Hadirinigrat yang istimewa untuk mengingat dan merayakan perjalanan istimewa yang telah kita lalui bersama.

Sebagai bagian dari Daerah Istimewa Yogyakarta, lanjutnya, kita tentu sangat menyadari betapa pentingnya undang-undang ini dalam mengukuhkan posisi dan peran daerah kita yang istimewa.

"Undang-undang Keistimewaan DIY bukan hanya sebuah produk hukum, melainkan sebuah pengakuan terhadap kekayaan budaya, sejarah, dan nilai-nilai lokal yang telah menjadi bagian integral dari identitas kita," katanya.

Undang-undang Keistimewaan DIY, menurutnya, memungkinkan kita untuk terus menerus berkembang tanpa harus meninggalkan akar sejarah dan budaya yang telah membentuk kita menjadi seperti sekarang ini.

Gebyar Musik Istimewa di Alun-alun Wates, mendapat sambutan hangat masyarakat. Acara yang dipandu Alit Jabangbayi tersebut juga dimeriahkan penampilan Orkes Wedang Uwuh Polwan Polres Kulonprogo, dan Ndarboy. (Wan/Dev)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005